

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk mendiskripsikan penggunaan model area dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas 3 MI Darul Ulum Mojosarirejo-Driyorejo-Gresik pada materi perkalian dan untuk mendiskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan model area dalam materi perkalian sehingga dihasilkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa data yang ditunjukkan dalam deskripsi berikut ini:

4.1.1 Data Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 3 Sebelum Dilaksanakan Tindakan

Data ini diambil dari test awal (pretest) yang dilakukan sebelum penelitian. Berdasarkan data test awal dapat dilihat prosentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tabel 4.1. sebagai berikut:

Tabel 4.1. Data Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Test Awal

NILAI TEST AWAL				
Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase	Nilai Rata-rata	Simpangan Baku
Tuntas (nilai ≥ 60)	7	41,1%	53,9	13,1
Tidak Tuntas (nilai < 60)	10	58,9%		
Jumlah	17	100%		

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa siswa yang tuntas hanya 7 siswa dengan prosentase 41,1%, dan yang tidak tuntas 10 siswa dengan prosentase 58,9% dari jumlah seluruh siswa yaitu 17 siswa menurut kriteria ketuntasan minimum (KKM) ≥ 60 . Dengan nilai rata-rata 53,9 dan simpangan baku 13,1.

4.1.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas Pada Siklus I

Data-data ini diambil dari observasi atau pengamatan aktivitas siswa dan guru pada siklus 1 pertemuan ke-1 yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan dapat sebagai upaya mengetahui jalannya pelaksanaan pembelajaran. dan untuk memperoleh data mengenai kesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan model area. Peneliti menggunakan lembar yang telah dibuat. Berdasarkan hasil observasi siswa dan guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Data Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Kategori	Siklus I	
	Pertemuan ke-1	
	Jumlah	%
1. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	107	44,9
2. Membaca/memahami/mengerjakan LKS melalui diskusi kelompok.	74	31,0
3. Berperan serta dalam kegiatan presentasi	16	6,72
4. Siswa bersama-sama mengikuti penarikan kesimpulan dari hasil belajar yang telah dipelajari.	33	13,8
5. Perilaku yang tidak relevan.	8	3,36
Total	238	100

Berdasarkan tabel di atas, total hasil aktivitas siswa dalam siklus 1 pada pertemuan 1 adalah 238 dengan prosentase 100 %. Sedangkan data untuk aktivitas guru pada pertemuan 1 di siklus 1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3. Data Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati/dinilai	Hasil Pengamatan			Rata-rata
		P1	P2	P3	
I	Pendahuluan	12	14	13	13
II	Kegiatan Inti	24	22	24	23,3
III	Penutup	12	11	13	12
IV	Suasana Kelas	7	5	5	5,67
Jumlah		55	52	55	54

No	Aspek yang diamati/dinilai	Hasil Pengamatan			Rata-rata
		P1	P2	P3	
	Rata-rata	3,24	3,05	3,23	3,18
	Prosentase	80,8%	76,4%	80,8%	79,4%

Berdasarkan tabel diatas, data aktivitas guru pada pertemuan 1 di siklus I adalah sebagai berikut:

1. Pada pengamat 1 dengan jumlah 55, rata-rata 3,24, dan prosentase 80,8%.
2. Pada pengamat 2 dengan jumlah 52, rata-rata 3,05, dan prosentase 76,4%.
3. Pengamat 3 dengan jumlah 55, rata-rata 3,24, dan prosentase 80,8%.
4. Jumlah dari rata-rata 54 dan rata-rata dari aspek yang diamati adalah 3,18 dengan prosentase 79,4%.

4.1.3 Data Hasil Tes Belajar Siswa kelas 3 Pada Siklus I

Sedangkan data hasil tes belajar siswa siklus 1 pada pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4.4. Data Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus I

NILAI TES SIKLUS 1				
Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase	Nilai Rata-rata	Simpangan Baku
Tuntas (nilai \geq 60)	11	64,7%	82,5	22,7
Tidak Tuntas (nilai $<$60)	6	35,2%		
Jumlah	17	100%		

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa siswa yang tuntas 11 siswa dengan prosentase 64,7% dan 6 siswa tidak tuntas dengan prosentase 35,2% dari 17 siswa

menurut kriteria ketuntasan minimum (KKM) ≥ 60 . Dengan nilai rata-rata 82,5 dan simpangan baku 22,7.

4.1.4 Data Hasil Aktivitas Siswa dan Guru dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas Pada Siklus II

Data-data ini diambil dari observasi atau pengamatan aktivitas siswa dan guru pada siklus 2 pertemuan ke-3 yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan dapat sebagai upaya mengetahui jalannya pelaksanaan pembelajaran dan untuk memperoleh data mengenai kesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan model area. Peneliti menggunakan lembar yang telah dibuat. Berdasarkan hasil observasi siswa dan guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5. Data Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Kategori	Siklus II	
	Pertemuan ke-3	
	Jumlah	%
1. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru	110	46,22
2. Membaca/memahami/mengerjakan LKS melalui diskusi kelompok.	76	31,93
3. Berperan serta dalam kegiatan presentasi	17	7,14
4. Siswa bersama-sama mengikuti penarikan kesimpulan dari hasil belajar yang telah dipelajari.	34	14,29
5. Perilaku yang tidak relevan.	1	0,42
Total	238	100

Berdasarkan tabel di atas, total hasil aktivitas siswa dalam siklus II pada pertemuan 3 adalah 238 dengan prosentase 100%. Sedangkan data aktivitas guru ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6. Data Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati/dinilai	Hasil Pengamatan			Rata-rata
		P1	P2	P3	
I	Pendahuluan	15	14	15	14,7
II	Kegiatan Inti	26	25	27	26

No	Aspek yang diamati/dinilai	Hasil Pengamatan			Rata-rata
		P1	P2	P3	
III	Penutup	14	15	14	14,3
IV	Suasana Kelas	7	6	7	6,67
Jumlah		62	60	63	61,7
Rata-rata		3,65	3,53	3,71	3,63
Prosentase		91,2%	88,2%	92,6%	90,7%

Berdasarkan tabel diatas, data hasil aktivitas guru pada pertemuan 3 di siklus II adalah sebagai berikut:

1. Pada pengamat 1 dengan jumlah 62, rata-rata 3,65 dan prosentase 91,2%
2. Pada pengamat 2 dengan jumlah 60, rata-rata 3,53 dan prosentase 88,2%.
3. Pada pengamat 3 dengan jumlah 63, rata-rata 3,71 dan prosentase 92,6%
4. Jumlah dari rata-rata 61,7 dan rata-rata dari aspek yang di amati 3,63, dengan prosentase 90,7%.

4.1.5 Data Hasil Tes Belajar Siswa kelas 3 Pada Siklus II

Sedangkan untuk data hasil tes belajar siswa pada siklus II ditunjukkan pada tabel 4.7:

Tabel 4.7. Data Hasil Tes Belajar Siswa Pada Siklus II

NILAI TES SIKLUS 2				
Kriteria	Jumlah Siswa	Prosentase	Nilai Rata-rata	Simpangan Baku
Tuntas (nilai ≥ 60)	15	88,2%	90,7	15,3
Tidak Tuntas (nilai < 60)	2	11,7%		
Jumlah	17	100%		

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa siswa yang tuntas 15 siswa dengan prosentase 88,2% dan 2 siswa tidak tuntas dengan prosentase 11,7% dari 17 siswa menurut kriteria ketuntasan minimum (KKM) ≥ 60 . Dengan nilai rata-rata 90,7 dan simpangan baku 15,3.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Aktivitas Siswa

Data observasi aktivitas siswa di peroleh dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi oleh pengamat. Dari tabel 4.2 dan tabel 4.5 dapat ditunjukkan rata-rata aktivitas siswa pada siklus pertama dan kedua sebagai berikut:

Tabel 4.8. Data Aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

Kategori	Siklus 1		Siklus 2		Rata-rata	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1. Mendengar/memperhatikan penjelasan guru	107	44,96	110	46,22	108,50	45,59
2. Membaca/memahami/mengerjakan LKS melalui diskusi kelompok	74	31,09	76	31,93	75,00	31,51
3. Berperan serta dalam kegiatan presentasi	16	6,72	17	7,14	16,50	6,93
4. Siswa bersama-sama mengikuti penarikan kesimpulan dari hasil belajar yang telah dipelajari	33	13,87	34	14,29	33,50	14,08
5. Perilaku yang tidak relevan	8	3,36	1	0,42	4,50	1,89
Total	238	100	238	100	238	100

Berdasarkan dari tabel 4.8 tentang rata-rata aktivitas siswa siklus pertama dan kedua dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Siswa dalam mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru pada siklus I dengan prosentase 44,96% dan pada siklus II 46,22% mengalami kenaikan sebesar 1,26%,

- b. Siswa dalam membaca/memahami/mengerjakan LKS melalui diskusi kelompok ditunjukkan dengan kenaikan 0,84% dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I sebanyak 31,09% dan pada siklus II sebanyak 31,93%.
- c. Siswa berperan serta dalam kegiatan presentasi. Pada siklus I rata-rata sebesar 6,72% dan siklus II sebesar 7,14%. Mengalami kenaikan 0,42%
- d. Siswa cukup aktif bersama-sama mengikuti penarikan kesimpulan dari hasil belajar yang telah dipelajari. Terlihat pada siklus I dengan prosentase 13,87% dan pada siklus II 14,29%. Mengalami kenaikan 0,42%.
- e. Aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan sebesar 2,94% yang ditunjukkan dalam kategori ke 5, perilaku yang tidak relevan ditunjukkan penurunan pada siklus I sebesar 3,36% dan pada siklus II sebesar 0,42%.

4.2.2 Analisis Aktivitas Guru

Data observasi aktivitas guru di peroleh dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi oleh pengamat. Dari tabel 4.3 dan tabel 4.6 dapat ditunjukkan rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama dan kedua sebagai berikut:

Tabel 4.9. Data Hasil Aktivitas Guru Pada Siklus 1 dan Siklus 2

No	Aspek yang diamati/dinilai	Hasil Pengamat 1, 2, dan 3		Rata-rata Siklus 1 dan Siklus 2
		Siklus 1	Siklus 2	
		Rata-rata	Rata-rata	
I	Pendahuluan	13	14,7	13,8
II	Kegiatan Inti	23,3	26	24,7
III	Penutup	12	14,3	13,2

No	Aspek yang diamati/dinilai	Hasil Pengamat 1, 2, dan 3		Rata-rata Siklus 1 dan Siklus 2
		Siklus 1	Siklus 2	
		Rata-rata	Rata-rata	
IV	Suasana Kelas	56,7	6,67	6,17
Jumlah		54	61,7	57,8
Rata-rata		3,18	3,63	
Prosentase		79,4%	90,7%	

Berdasarkan tabel 4.9 data hasil aktivitas guru pada siklus 1 dan siklus 2 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada siklus 1 data hasil pengamat 1, 2, dan 3 memperoleh jumlah rata-rata adalah 54, rata-rata dari aspek yang diamati sebesar 3,18 dengan prosentase 79,4%
2. Pada siklus 2 data hasil pengamat 1, 2, dan 3 memperoleh jumlah rata-rata adalah 61,7, rata-rata dari aspek yang diamati sebesar 3,63 dengan prosentase 90,7%.

Dari analisis di atas data aktivitas guru pada siklus 1 dengan siklus 2 terdapat peningkatan 11%, dari prosentase siklus 1 sebesar 79,4% dan prosentase siklus 2 sebesar 90,7%.

4.2.3 Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Data analisis hasil belajar siswa dilaksanakan sebelum dan sesudah tindakan. Data hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan yang diuraikan pada tabel 4.1 diperoleh dari hasil tes awal (Pretest) siswa kelas 3 MI Darul Ulum Mojosarirejo-Driyorejo-Gresik.

Data sebelum tindakan sebagai alat ukur ketercapaian peningkatan hasil belajar siswa dan data sesudah diberikan tindakan diperoleh dari hasil tes yang diberikan oleh peneliti pada akhir siklus 1 dan siklus 2.

Berikut data hasil belajar matematika sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan.

Tabel 4.10. Data Hasil Tes Belajar Siswa

Kelas 3	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata
Tes Awal	17	26,00	69,00	53,94
Siklus 1	17	48,00	100,00	82,58
Siklus 2	17	55,00	100,00	90,76

Berdasarkan tabel 4.10 terdapat perbandingan nilai kelas 3 MI Darul Ulum Mojosarirejo-Gresik. Dari nilai rata-rata sebelum tindakan (tes awal) dan nilai rata-rata siklus 1:

- a. Terdapat nilai minimum yang di peroleh siswa pada tes awal 26,00, pada tes siklus pertama 48,00, kemudian meningkat pada tes siklus kedua menjadi 55,00
- b. Nilai maksimum yang diperoleh siswa pada tes awal sebesar 69,00, pada siklus pertama sebesar 100,00, kemudian pada siklus kedua sebesar 100,00.
- c. Nilai rata-rata kelas terjadi peningkatan yaitu pada tes awal sebesar 53,94, tes siklus pertama 82,58 , dan pada tes siklus kedua sebesar 90,76.

Dari analisis di atas terdapat peningkatan dari hasil nilai rata-rata sebelum tindakan (tes awal) dengan nilai rata-rata siklus I sebesar 28,6% dan dari hasil rata-rata siklus I dengan nilai rata-rata siklus II sebesar 8,18%. Sedangkan berdasarkan ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.11. Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Kelas 3	N	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)	Rata-rata
Tes Awal	17	41,1	58,9	53,94
Siklus 1	17	64,7	35,2	82,58
Siklus 2	17	88,2	11,7	90,76

Berdasarkan tabel 4.11 ketuntasan hasil belajar matematika minimum (KKM) ≥ 60 yaitu:

- a. Pada tes awal nilai rata-rata siswa 53,94 dengan prosentase ketuntasan 41,1%.

- b. Pada tes siklus pertama nilai rata-rata 82,58 dengan prosentase ketuntasan 64,7%.
- c. Dan pada tes siklus kedua nilai rata-rata 90,76 dengan prosentase ketuntasan 88,2%.

Dari analisis data terhadap pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan nilai presentase ketuntasan klasikal tes awal (sebelum tindakan) dengan nilai prosentase siklus I sebesar 23,6%%, dan nilai prosentase siklus I dengan nilai prosentase siklus II sebesar 23,5%.

4.2.4 Analisis Respon Siswa

Respon siswa diambil dengan siswa diminta mengisi angket respon siswa yang diberikan pada akhir kegiatan penelitian, dapat ditunjukkan hasil respon siswa sebagai berikut:

Tabel 4.12. Data Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Menggunakan Model Area

No	Uraian Pertanyaan	Respon		Respon (%)	
		Senang	Tidak Senang	Senang	Tidak Senang
1	Bagaimana perasaan kalian selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model area.				
		16	1	80%	5%
2	Apa pendapat kalian terhadap pembelajaran dengan menggunakan model area.	Menarik	Tidak Menarik	Menarik	Tidak Menarik
		16	1	80%	5%
3	Apa pendapat kalian terhadap LKS yang digunakan selama pembelajaran.	15	2	75%	10%
4	Apa pendapat kalian tentang bahasa yang digunakan dalam LKS dan soal test	Jelas	Tidak Jelas	Jelas	Tidak Jelas
		14	3	70%	15%

No	Uraian Pertanyaan	Respon	Respon (%)
5	Pendapat atau harapan siswa tentang pembelajaran dengan menggunakan model area.	Senang sekali dan mudah. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model area ini bisa dipakai untuk materi perkalian di kelas ini.	

Hasil analisis respon siswa mengenai kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan model area terlihat pada tabel 4.12. Respon positif dari siswa memberikan petunjuk bahwa terhadap LKS dan soal tes yang digunakan selama pembelajaran tersebut dapat membuat siswa senang dan antusias dalam pembelajaran, serta siswa dapat menerima pembelajaran menggunakan model area.

4.2.5 Analisis Validasi

Validasi ini diambil dari 2 validator yaitu dari Dosen dan Guru mata pelajaran Matematika, yang diberikan sebelum dilaksanakan kegiatan penelitian. Validasi ini meliputi RPP 1 dan 2, LKS 1 dan 2, Soal Tes 1 dan 2. Data Hasil validasi yang di analisis dari validator 1 dan 2 adalah RPP 1 dan 2, LKS 1 dan 2 yang dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13. Data Hasil Validasi RPP 1 dan 2 dari Validator 1 dan 2

	Hasil Validator				Rata-rata Validasi
	1		2		
	RPP 1	RPP 2	RPP 1	RPP 2	
Jumlah	42	44	45	45	44,0
Rata-rata Validasi RPP					3,4

Berdasarkan hasil dari validator 1 dan 2 pada RPP 1 dan 2 terdapat hasil rata-rata validasi RPP yaitu 3,4. Sedangkan untuk validasi LKS 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14. Data Hasil Validasi LKS 1 dan 2 dari Validator 1 dan 2

No	Aspek Yang dinilai	Hasil Validator				Rata-rata Validasi (Ai)	Rata-Rata (Ai)
		1		2			
		LKS 1	LKS 2	LKS 1	LKS 2		
		Jumlah		Jumlah			
I	FORMAT	17	17	20	20	18,5	3,7
II	BAHASA	16	16	19	19	17,5	3,5
III	ISI	13	13	15	15	14,0	3,5
Rata-rata Validasi LKS							3,6

Berdasarkan hasil dari validator 1 dan 2 pada LKS 1 dan 2 terdapat hasil rata-rata validasi LKS yaitu 3,6.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Siklus I

1. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Pada tahapan ini peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran matematika pada kelas 3 untuk mengetahui media, metode, strategi pembelajaran yang telah digunakan oleh guru. Berdasarkan observasi terhadap proses pembelajaran sebelum tindakan, dapat diperoleh informasi sebagai data awal.

Disini peneliti mengambil materi perkalian, yang akan menggunakan alat peraga yaitu model area. Peneliti juga mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1, LKS 1, dan soal tes 1 untuk dua kali pertemuan dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 x 35 menit yaitu pada bulan Desember 2015. RPP dengan menggunakan model area ini yaitu dengan peraga model area yang digambar pada kertas karton ukuran 1 meter × 1 meter sebagai alat peraga dalam proses pembelajaran dalam membantu siswa untuk mempelajari materi perkalian sehingga siswa aktif, kreatif dan

menyenangkan dalam proses pembelajaran ini. Adapun beberapa indikator yang diambil pada siklus pertama ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu menyebutkan fakta dasar perkalian sampai 1000.
- 2) Siswa mampu menyelesaikan perkalian bilangan dua angka dengan satu angka.
- 3) Siswa mampu menyelesaikan perkalian bilangan dua angka dengan dua angka.

2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Setelah melakukan tahapan perencanaan dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang berupa RPP 1, LKS 1, soal tes 1 dan peraga model area, kemudian dilanjutkan dengan tahapan yang kedua yaitu pelaksanaan tindakan. Disini guru matematika kelas 3 sebagai pengajarannya dan peneliti sebagai pengamat yang dibantu oleh dua orang observer yang lain. Pada siklus I, tindakan dilaksanakan dalam dua pertemuan yang mengacu pada perangkat yang telah disusun, dengan rincian sebagai berikut:

Pada pertemuan ke-1 siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 9 Desember 2015. Kegiatan ini diawali dengan Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali perkalian adalah penjumlahan berulang dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini bahwa siswa akan belajar tentang perkalian yaitu perkalian bilangan dua angka dengan bilangan satu angka, dan perkalian bilangan dua angka dengan bilangan dua angka dengan alat peraga berupa model area.

Kemudian siswa duduk sesuai kelompok yang sudah ditentukan dan masing-masing kelompok dibagikan LKS. Siswa diberikan contoh menyelesaikan perkalian satuan sampai ribuan dengan alat peraga berupa model area. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan LKS dengan diskusi kelompok dan mempresentasikannya. Setelah itu Guru menugaskan siswa untuk mempelajari materi yang telah dipelajari untuk tes, dipertemuan selanjutnya.



Gambar 4.1. Kegiatan Siswa Sedang Menyelesaikan LKS dengan Diskusi Kelompok

Pada pertemuan ke-2 dilaksanakan untuk tes atau evaluasi pada hari Kamis, tanggal 10 Desember 2015 dengan pelaksanaan sebagai berikut:

Guru membagikan soal tes, siswa pun kemudian mengerjakan soal tes perkalian tersebut dengan model area. Mengerjakan soal tes hingga 60 menit dan masing-masing siswa mengumpulkan hasil tesnya.



Gambar 4.2. Kegiatan Siswa Ketika Mengerjakan Soal Tes 1

3. Pengamatan (*Observation*)

Observasi atau pengamatan dilakukan pada siklus 1 pertemuan ke-1, selama pelaksanaan tindakan sebagai upaya mengetahui jalannya pelaksanaan pembelajaran dan untuk memperoleh data mengenai kesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan model area. Peneliti menggunakan lembar yang telah dibuat.

Pengamatan ini tidak hanya ditujukan pada aktivitas atau proses yang terjadi dalam proses pembelajaran, namun juga pada aspek tindakan guru dalam melaksanakan pembelajaran termasuk suasana kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus I pertemuan ke-1, ada beberapa langkah pada siklus I yang belum terlaksana, yaitu:

- 1) Siswa kurang memahami pelajaran matematika perkalian dengan model area.
- 2) Banyak nilai siswa yang belum tuntas dengan minimum (KKM) ≥ 60 .
- 3) Dari hasil pengamatan aktivitas guru, guru kurang memotivasi siswa dan kurang mampu mengelola waktu.

4.3.2 Siklus II

1. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka dilakukan perencanaan kembali untuk melanjutkan pertemuan pada siklus selanjutnya. Siklus II ini dilaksanakan dua kali pertemuan, pertemuan ke-3 dan pertemuan ke-4, dengan diadakan tes pada pertemuan ke-4. Adapun indikator pada siklus II sebagai berikut:

- 4) Siswa mampu menyelesaikan masalah perkalian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan indikator tersebut peneliti menyusun kembali perangkat pembelajaran RPP 2, LKS 2, soal tes 2 dengan menggunakan model area.

2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini guru melaksanakan dengan perangkat pembelajaran berupa RPP 2, LKS 2 dan soal tes 2 dan peraga model area yang sama pada siklus I. Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan RPP yang telah

disusun peneliti. Selama melaksanakan pengamatan tindakan penelitian dibantu oleh dua orang mahasiswa. Pada siklus II, tindakan dilaksanakan dalam dua pertemuan dengan perincian sebagai berikut:

Pada pertemuan ke-3 pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 15 Desember 2015. Guru mengingatkan siswa pada materi prasyarat dengan mengajak siswa melalui tanya jawab tentang perkalian, menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini bahwa: "siswa mampu menyelesaikan masalah perkalian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari". Dengan memberikan contoh persoalan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Seperti contoh berikut: "Zainuri mempunyai 18 kantong plastik permen. Setiap kantong plastik berisi 4 permen. Berapa permen yang dimiliki Zainuri seluruhnya?"

Kemudian siswa duduk sesuai kelompok yang sudah ditentukan, siswa menyelesaikan persoalan perkalian yang ada di LKS dengan model area. Setelah itu masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan. Setelah selesai guru menugaskan siswa untuk mempelajari materi yang telah dipelajari untuk tes, dipertemuan selanjutnya.



Gambar 4.3. Kegiatan Siswa Sedang Diskusi Kelompok Ketika Menyelesaikan LKS

Pada pertemuan ke-4 pada siklus II dilaksanakan untuk tes atau evaluasi pada hari Rabu, tanggal 16 Desember 2015 dengan pelaksanaan sebagai berikut:

Guru menyampaikan bahwa akan diadakan tes tentang masalah perkalian dua angka dengan satu angka dan dua angka dengan dua angka yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, setelah itu membagikan soal tes kepada masing-masing siswa.



Gambar 4.4. Kegiatan Siswa Saat Mengerjakan Soal Tes 2

3. Pengamatan (*Observation*)

Observasi atau pengamatan dilakukan pada siklus 2 pertemuan ke-3, selama pelaksanaan tindakan sebagai upaya mengetahui jalannya pelaksanaan pembelajaran dan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan model area. Peneliti menggunakan lembar yang telah dibuat.

Pengamatan ini tidak hanya ditujukan pada aktivitas atau proses yang terjadi dalam proses pembelajaran, namun juga pada aspek tindakan guru dalam melaksanakan pembelajaran termasuk suasana kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus II pertemuan ke-3, ada 15 siswa tuntas dengan memenuhi nilai minimum (KKM) ≥ 60 dan 2 siswa yang tidak tuntas di bawah nilai KKM.